

Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Studi pada Siswa SMA Negeri 1 Surabaya

Agung Wiranata^{1✉}, Raymond Ivano Avandi²

^{1,2}Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya,

Agung.19046@mhs.unesa.ac.id¹, raymondivano@unesa.ac.id²

Article Info

History Articles

Received : 1 Maret 2024

Accepted : 2 Mei 2024

Published : 30 Mei 2024

Kata Kunci

Minat; Siswa SMA;
Ekstrakurikuler; Olahraga.

Keywords

Interest; Senior High
School Students;
Extracurricular; Sports.

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga studi di SMA Negeri 1 Surabaya. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode survei dan untuk pengumpulan data dengan menggunakan angket. Populasi penelitian terdiri dari 554 siswa dari kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Surabaya pada tahun ajaran 2023/2024. Sampel yang terdiri dari 86 siswa dari kelas XI dan XII telah ditentukan menggunakan rumus *Slovin*, dengan tingkat signifikansi atau batas kesalahan sebesar 10% dan menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, 3 siswa yang menunjukkan minat sangat tinggi, 27 siswa yang menunjukkan minat tinggi, 28 siswa yang menunjukkan minat sedang, 22 siswa yang menunjukkan minat rendah, dan 6 siswa yang menunjukkan minat sangat rendah. Faktor intrinsik muncul sebagai aspek yang paling berpengaruh terhadap minat siswa, terutama pada aspek perhatian, dengan hasil kategori sedang. Di sisi lain, di antara faktor ekstrinsik, peran keluarga dan teman muncul sebagai indikator yang paling signifikan, dengan hasil kategori sedang. Secara ringkas, secara keseluruhan tingkat minat mahasiswa masuk dalam kategori sedang.

Abstract

This study aims to evaluate the level of student interest in participating in extracurricular sports study activities at SMA Negeri 1 Surabaya. By using a quantitative descriptive approach, this study used a survey method and for data collection using questionnaire. The study population consisted of 554 students from grades XI and XII at SMA Negeri 1 Surabaya in the 2023/2024 school year. The sample consisting of 86 students from classes XI and XII has been determined using the *Slovin* formula, with a significance level or error limit of 10% and using a simple random sampling technique. Based on the results of the study, 3 students showed very high interest, 27 students showed high interest, 28 students showed moderate interest, 22 students showed low interest, and 6 students showed very low interest. Intrinsic factors emerged as the most influential aspect of student interest, especially in the attention aspect, with the results of the medium category. On the other hand, among extrinsic factors, the role of family and friends emerged as the most significant indicator, with moderate category results. In summary, the overall level of student interest falls into the moderate category.

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia menyadari bahwa olahraga tidak hanya sekedar aktivitas fisik semata, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui olahraga, seseorang dapat menjaga kesehatan tubuhnya, mengembangkan kemampuan fisik dan mental, serta meningkatkan rasa percaya diri, disiplin dan menjadi sumber daya manusia yang unggul (Yoda, 2020). Oleh karena itu, pemerintah berkomitmen untuk melaksanakan berbagai program dan kebijakan yang mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki potensi untuk berkontribusi pada kemajuan bangsa Indonesia. Dengan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas, kepemimpinan, dan berbagai keterampilan lainnya, siswa dapat menjadi generasi yang lebih siap untuk menghadapi tantangan dalam memajukan negara ini. Kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada upaya pendidikan siswa yang berlangsung di luar jam pelajaran sekolah yang menumbuhkan potensi siswa yang kreatif, inovatif, terampil, dan berprestasi (Priyono *et al.*, 2021). Berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi dalam meningkatkan semangat siswa dalam kegiatan pendidikan dan berkorelasi positif dengan hasil belajar (Rais & Syafruddin, 2020). Kegiatan ekstrakurikuler mencakup berbagai inisiatif pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan mendorong perkembangan siswa yang dirancang khusus oleh pelatih dan guru yang memiliki kemampuan dan otoritas, dengan memperhatikan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat siswa (Ansori, 2020).

Siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga perlu menjaga asupan gizi mereka untuk mendukung kesehatan dan perkembangan fisik mereka. Hal ini sangat penting agar mereka dapat mencapai performa optimal dan menjaga keseimbangan tubuh selama masa remaja yang penting. Karena untuk remaja yang aktif secara fisik dengan kegiatan berlebihan, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, disarankan untuk mengonsumsi makanan tinggi karbohidrat dan memperhatikan jadwal makan selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga demi mendukung kinerja fisik mereka (Afandi & Avandi, 2022).

Siswa dapat menumbuhkan bakat, minat, dan kemampuan mereka melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler karena kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, yang diatur secara teratur, memberikan siswa kesempatan untuk berpartisipasi dan berkomitmen dalam kegiatan tersebut (Velayati *et al.*, 2014). Kegiatan ekstrakurikuler memiliki potensi untuk meningkatkan nilai-nilai religius di kalangan siswa (Kamra, 2019). Kegiatan ekstrakurikuler memiliki potensi untuk mengembangkan keterampilan organisasi, manajemen, dan pemecahan masalah yang sesuai dengan karakteristik ekstrakurikuler yang diikuti. Dalam konteks ini, melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa dapat belajar mengatur waktu, mengelola sumber daya, dan menghadapi tantangan yang muncul dengan efektif (Inriyani *et al.*, 2020).

Antusiasme siswa terhadap aktivitas fisik merupakan salah satu indikator yang merangsang kecenderungan mereka terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Siswa yang memiliki kegemaran tulus terhadap aktivitas fisik cenderung menunjukkan minat yang kuat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Hal ini terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan-kegiatan tersebut. Tingginya minat menciptakan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, mendorong mereka untuk aktif dan antusias tanpa perlu adanya instruksi dan disertai dengan kebahagiaan (Rivaldi *et al.*, 2022).

Minat adalah respons emosional positif yang muncul tanpa disadari terhadap aktivitas di luar individu, yang mendorongnya untuk aktif terlibat dalam kegiatan yang tertentu dan memotivasi dirinya (Aris, 2016). Minat adalah sesuatu yang penting untuk mencapai tujuan dari suatu aktivitas, minat yang besar akan memberikan hasil yang baik, sebaliknya minat yang rendah akan memberikan pada hasil yang kurang baik (Achru, 2019). Siswa dapat menunjukkan antusiasme mereka baik dengan mengekspresikan preferensi untuk satu kegiatan di atas yang lain atau dengan secara aktif terlibat dalam kegiatan tertentu (Irawan & Avandi, 2023).

Minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk diperhatikan, terutama dalam hal ekstrakurikuler olahraga, karena aktivitas fisik dan olahraga sangat mempengaruhi kesehatan siswa. Minat terbentuk oleh dua faktor, yakni faktor intrinsik yang tumbuh dari dalam diri individu sesuai dengan keinginannya, serta faktor ekstrinsik yang merupakan dampak dari lingkungan di sekitarnya terhadap individu tersebut (Ambarwati & Rahaarjo, 2022). Faktor intrinsik meliputi perasaan senang atau tertarik, perhatian siswa, dan emosi. Faktor ekstrinsik meliputi lingkungan siswa, keluarga, teman, guru atau pelatih, sarana dan prasarana yang tersedia. Perhatian dan perasaan senang siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangat mempengaruhi prestasi dan hasil akademik siswa. Perhatian merupakan proses individu meningkatkan kesadaran terhadap suatu aktivitas dengan menggunakan panca inderanya, ketika seseorang memiliki ketertarikan dan perhatian pada suatu objek, minat terhadap objek tersebut akan muncul secara otomatis (Jayadi, 2022). Dengan adanya perhatian siswa kepada aktivitas ekstrakurikuler, siswa mampu mendorong kemampuan prestasi maupun nilai akademik mereka. Hal ini bisa diperhatikan dari kesungguhan dan tingkah laku mereka selama kegiatan berlangsung.

Lingkungan sekitar siswa merupakan salah satu indikator yang berpengaruh pada minat mereka berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Keluarga dan teman sekitar sebagai lingkungan terdekat siswa akan mempengaruhi sifat, kebiasaan, dan pengambilan keputusan siswa berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Cahyati & Muchtar, 2019). Peran seorang pelatih dalam membina kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat signifikan dalam membentuk karakter para siswa. Pelatih bukan hanya sebagai pengajar keterampilan olahraga, tetapi juga sebagai contoh peran dalam kehidupan sehari-hari. Mereka harus mampu menginspirasi, memotivasi, dan membimbing siswa untuk mencapai prestasi maksimal di lapangan, sambil

mengajarkan nilai-nilai kejujuran, kerja keras, kerja sama, dan disiplin. Dalam peran ini, pelatih bukan hanya mencetak atlet yang berkualitas, tetapi juga pribadi yang baik, menjadikan mereka panutan dalam komunitas sekolah. Seorang pelatih mampu menjadi seorang pendidik maupun guru, akan tetapi seorang guru belum tentu mempunyai peran seperti pelatih (Bangun, 2019). Ketersediaan fasilitas yang memadai memainkan peran penting dalam keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler (Suparyo, 2017). Fasilitas yang memadai merupakan komponen yang mendasar dalam hal memberikan pelayanan yang baik kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam bidang tertentu. Dengan adanya sarana yang memadai, seperti lapangan, peralatan, dan fasilitas yang sesuai, siswa dapat lebih mudah dan efektif melibatkan diri dalam kegiatan ekstrakurikuler yang diminati. Ini juga memberikan peluang bagi siswa untuk mendapatkan pengalaman nyata dan memperdalam pengetahuan mereka dalam bidang yang diminati. Selain itu, fasilitas yang memenuhi kebutuhan juga mempengaruhi motivasi siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan tersedianya fasilitas yang baik, siswa merasa diapresiasi dan dibantu dalam pertumbuhan bakat dan minat mereka.

METODE

Metodologi yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan fokus utama pada pemeriksaan data numerik atau angka. Analisis melibatkan penggunaan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan dan menggambarkan tingkat minat siswa. Metode survei merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data, skor dari kuisisioner yang telah diisi oleh siswa akan diolah dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan disajikan dalam bentuk persentase.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Surabaya, yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena peneliti telah memiliki pengalaman sebelumnya melalui partisipasi dalam kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLP) di institusi tersebut. Populasi dalam penelitian mencakup 554 siswa kelas XI dan XII, dengan sampel penelitian yang terdiri dari 86 siswa. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus slovin dengan batas eror sebesar 10%. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang digunakan untuk proses pengambilan sampel.

Instrumen penelitian memainkan peran penting dalam pengumpulan data selama proses penelitian. Seperti yang dinyatakan oleh (Sugiyono, 2015: 148), instrumen penelitian didefinisikan sebagai sebuah alat yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk menilai gejala alam ataupun sosial yang diamati.

Penelitian dianggap valid ketika terjadi konsistensi antara data yang dikumpulkan dengan kejadian sebenarnya pada objek penelitian (Sugiyono, 2015: 172). Instrumen yang memiliki validitas tinggi menunjukkan konsistensi yang kuat, sementara instrumen yang kurang valid menunjukkan konsistensi yang lemah. Untuk memperoleh hasil validitas, dilakukan analisis uji dengan

menghubungkannya secara perhitungan menggunakan rumus korelasi dengan skor total menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi
 N : jumlah responden
 X : skor butir
 Y : skor total

Gambar 1. Rumus Korelasi Product Moment

Hasil uji coba instrumen pada 37 responden pada tanggal 23 Juli 2023 menunjukkan hasil perhitungan korelasi sebesar 0,325. Uji validitas 37 pernyataan menghasilkan 9 pernyataan dengan nilai di bawah 0,325 sehingga pernyataan tersebut tidak reliabel. Untuk menentukan reabilitas instrumen maka rumus yang digunakan adalah rumus *Alpha Chronbach*:

$$rn = \frac{K}{K-1} 1 \frac{\sum \sigma_b}{\sigma^2_t}$$

Keterangan:

rn : Reabilitas instrument
 K : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b$: Jumlah varian butir
 σ^2_t : Varian total

Gambar 2. Rumus Koefisiensi Alpha Cronbach

Hasil dari perhitungan rumus *alpha Cronbach* didapatkan hasil koefisien (rn) adalah sebesar 0,9104. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan (reliabel) dan cocok untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Penggunaan instrumen survei ini dianggap sebagai metode yang lebih mudah dan efektif, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden dalam waktu yang relatif singkat.

Aspek penting dalam penelitian terletak pada teknik analisis data. Analisis melibatkan penghitungan dan klasifikasi berdasarkan hasil variabel, lalu diikuti dengan penyajian data sebagai temuan penelitian. Penyajiannya berbentuk tabel frekuensi yang terdiri dari lima kategori.

Tabel 1. Acuan Klasifikasi Kategori Jawaban Pernyataan

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
3	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
4	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor
 SD = Standar Deviasi
 M = *Mean*

Sumber: (Sudijono, 2014: 173)

Setelah mengelompokkan data ke dalam masing-masing kategori, peneliti akan menghitung persentase untuk setiap data dengan menggunakan rumus (Sudijono, 2014: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :
 P = Persentase jawaban
 f = frekuensi jawaban
 n = banyak responden

3. Rumus Persentase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel yang disajikan di bawah ini menggambarkan distribusi hasil survei mengenai tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Surabaya.

Tabel 2. Distribusi Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Studi SMA Negeri 1 Surabaya.

No	Minat	Interval	Jumlah	Persen
1	Sangat tinggi	$X > 105.05$	3	3,5%
2	Tinggi	$86.62 < X < 105.05$	27	31,4%
3	Sedang	$68.19 < X < 86.62$	28	32,6%
4	Rendah	$49.77 < X < 68.19$	22	25,6%
5	Sangat rendah	$X < 49.77$	6	7,0%
Total			86	100,0%

Dari tabel di atas minat siswa secara keseluruhan dari total 86 siswa yang diamati, diperoleh hasil 3 siswa atau 3,5% yang menunjukkan minat sangat tinggi, 27 siswa atau 31,4% yang menunjukkan minat tinggi, 28 siswa atau 32,6% yang menunjukkan minat sedang, 22 siswa atau 25,6% yang menunjukkan minat rendah, dan 6 siswa atau 7,0% yang menunjukkan minat sangat rendah. Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa mayoritas siswa menunjukkan minat yang sedang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Tabel 1. Deskripsi Minat Siswa faktor intrinsik

No	Intrinsik	Interval	Jumlah	Persen
1	Sangat tinggi	$X > 105.05$	4	4,7%
2	Tinggi	$86.62 < X < 105.05$	25	29,1%
3	Sedang	$68.19 < X < 86.62$	29	33,7%
4	Rendah	$49.77 < X < 68.19$	23	26,7%
5	Sangat rendah	$X < 49.77$	5	5,8%
Total			86	100,0%

Hasil deskripsi minat intrinsik siswa dari total 86 siswa yang diamati diperoleh hasil 4 siswa atau 4,7% yang menunjukkan minat sangat tinggi, 25 siswa atau 29,1% yang menunjukkan minat tinggi, 29 siswa atau 33,7% yang menunjukkan minat sedang, 23 siswa atau 26,7% yang

menunjukkan minat rendah, dan 5 siswa atau 5,8% yang menunjukkan minat sangat rendah. Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa mayoritas siswa menunjukkan minat yang sedang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam faktor intrinsik.

Tabel 2. Deskripsi Minat Siswa Berdasarkan Indikator Perhatian

No	Perhatian	Interval	Jumlah	Persen
1	Sangat tinggi	$X > 19.73$	8	9,3%
2	Tinggi	$15.85 < X < 19.73$	24	27,9%
3	Sedang	$11.97 < X < 15.85$	27	31,4%
4	Rendah	$8.09 < X < 11.97$	21	24,0%
5	Sangat rendah	$X < 8.09$	6	7,0%
Total			86	100,0%

Hasil deskripsi minat siswa berdasarkan indikator perhatian dari total 86 siswa yang diamati diperoleh hasil 8 siswa atau 9,3% yang menunjukkan minat sangat tinggi, 24 siswa atau 27,9% yang menunjukkan minat tinggi, 27 siswa atau 31,4% yang menunjukkan minat sedang, 21 siswa atau 24,4% yang menunjukkan minat rendah, dan 6 siswa atau 7,0% yang menunjukkan minat sangat rendah. Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa mayoritas siswa menunjukkan minat yang sedang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berdasarkan indikator perhatian.

Tabel 3. Deskripsi Minat Berdasarkan Indikator Perasaan Senang

No	Perasaan senang	Interval	Jumlah	Persen
1	Sangat tinggi	$X > 19.81$	7	8,1%
2	Tinggi	$16.13 < X < 19.81$	23	26,7%
3	Sedang	$12.45 < X < 16.13$	26	30,2%
4	Rendah	$8.77 < X < 12.45$	25	29,1%
5	Sangat rendah	$X < 8.77$	5	5,8%
Total			86	100,0%

Hasil deskripsi minat siswa berdasarkan indikator perasaan senang dari total 86 siswa yang diamati diperoleh hasil 7 siswa atau 8,1% yang menunjukkan minat sangat tinggi, 23 siswa atau 26,7% yang menunjukkan minat tinggi, 26 siswa atau 30,2% yang menunjukkan minat sedang, 25 siswa atau 29,1% yang menunjukkan minat rendah, dan 5 siswa atau 5,8% yang menunjukkan minat sangat rendah. Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa mayoritas siswa menunjukkan minat yang sedang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berdasarkan indikator perasaan senang

Tabel 4. Deskripsi Minat Siswa Berdasarkan Indikator Aktivitas

No	Aktivitas	Interval	Jumlah	Persen
1	Sangat tinggi	$X > 24.24$	0	0,0%
2	Tinggi	$19.55 < X < 24.24$	30	34,9%
3	Sedang	$14.87 < X < 19.55$	32	37,2%
4	Rendah	$10.18 < X < 14.87$	18	20,9%
5	Sangat rendah	$X < 10.18$	6	7,0%
Total			86	100,0%

Hasil deskripsi minat siswa berdasarkan indikator aktivitas dari total 86 siswa yang diamati diperoleh hasil 30 siswa atau 34,9% yang menunjukkan minat tinggi, 32 siswa atau 37,2% yang menunjukkan minat sedang, 18 siswa atau 20,9% yang menunjukkan minat rendah, dan 6 siswa atau 7,0% yang menunjukkan minat sangat rendah. Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa mayoritas

siswa menunjukkan minat yang sedang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berdasarkan indikator aktivitas.

Tabel 5. Deskripsi Minat Siswa Berdasarkan faktor ekstrinsik

No	Ekestrinsik	Interval	Jumlah	Persen
1	Sangat tinggi	$X > 105.05$	4	4,7%
2	Tinggi	$86.62 < X < 105.05$	21	24,4%
3	Sedang	$68.19 < X < 86.62$	32	37,2%
4	Rendah	$49.77 < X < 68.19$	22	25,6%
5	Sangat rendah	$X < 49.77$	7	8,1%
Total			86	100,0%

Hasil deskripsi minat ekstrinsik siswa dari total 86 siswa yang diamati diperoleh hasil 4 siswa atau 4,7% menunjukkan minat sangat tinggi, 21 siswa atau 24,4% menunjukkan minat tinggi, 32 siswa atau 37,2% menunjukkan minat sedang, 22 siswa atau 25,6% menunjukkan minat rendah, dan 7 siswa atau 8,1% menunjukkan minat sangat rendah. Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa mayoritas siswa menunjukkan minat yang sedang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam faktor ekstrinsik.

Tabel 6. Deskripsi Minat Siswa Berdasarkan Indikator Peran Keluarga dan Teman

No	Peran Keluarga dan Teman	Interval	Jumlah	Persen
1	Sangat tinggi	$X > 14.29$	7	8,1%
2	Tinggi	$11.59 < X < 14.29$	19	22,1%
3	Sedang	$8.88 < X < 11.59$	40	46,5%
4	Rendah	$6.17 < X < 8.88$	13	15,1%
5	Sangat rendah	$X < 6.17$	7	8,1%
Total			86	100,0%

Hasil deskripsi minat siswa berdasarkan indikator peran keluarga dan teman dari total 86 siswa yang diamati diperoleh hasil 7 siswa atau 8,1% yang menunjukkan minat sangat tinggi, 19 siswa atau 22,1% yang menunjukkan minat tinggi, 40 siswa atau 46,5% yang menunjukkan minat sedang, 13 siswa atau 15,1% yang menunjukkan minat rendah, dan 7 siswa atau 8,1% yang menunjukkan minat sangat rendah. Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa mayoritas siswa menunjukkan minat yang sedang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berdasarkan indikator peran keluarga dan teman.

Tabel 7. Deskripsi Minat Siswa Berdasarkan Indikator Peran Pelatih

No	Peran pelatih	Interval	Jumlah	Persen
1	Sangat tinggi	$X > 16.04$	0	0,0%
2	Tinggi	$12.90 < X < 16.04$	30	34,9%
3	Sedang	$9.75 < X < 12.90$	36	41,9%
4	Rendah	$6.61 < X < 9.75$	13	15,1%
5	Sangat rendah	$X < 6.61$	7	8,1%
Total			86	100,0%

Hasil deskripsi minat siswa berdasarkan indikator peran pelatih dari total 86 siswa yang diamati diperoleh hasil 30 siswa atau 34,9% yang menunjukkan minat tinggi, 36 siswa atau 41,9% yang menunjukkan minat sedang, 13 siswa atau 15,1% yang menunjukkan minat rendah, dan 7 siswa

atau 8,1% menunjukkan minat sangat rendah. Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa mayoritas siswa menunjukkan minat yang sedang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berdasarkan indikator peran pelatih.

Tabel 8. Deskripsi Minat Siswa Berdasarkan Indikator Fasilitas

No	Fasilitas	Interval	Jumlah	Persen
1	Sangat tinggi	$X > 14.40$	6	7,0%
2	Tinggi	$11.76 < X < 14.40$	25	29,1%
3	Sedang	$9.12 < X < 11.76$	21	24,4%
4	Rendah	$6.49 < X < 9.12$	30	34,9%
5	Sangat rendah	$X < 6.49$	4	4,7%
Total			86	100,0%

Hasil deskripsi minat siswa berdasarkan indikator fasilitas dari total 86 siswa yang diamati diperoleh hasil 6 siswa atau 7,0% yang menunjukkan minat sangat tinggi, 25 siswa atau 29,1% yang menunjukkan minat tinggi, 21 siswa atau 24,4% yang menunjukkan minat sedang, 30 siswa atau 34,9% yang menunjukkan minat rendah, dan 4 siswa atau 4,7% yang memiliki minat sangat rendah. Berdasarkan temuan ini, terlihat bahwa mayoritas siswa menunjukkan minat yang rendah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berdasarkan indikator fasilitas.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggali minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan fokus pada faktor-faktor instrinsik dan ekstrinsik yang memengaruhi kecenderungan atau keinginan mereka. Faktor instrinsik atau faktor dari dalam individu, yang mencakup perhatian, perasaan senang, dan aktivitas, merupakan elemen-elemen internal yang memainkan peran penting dalam membentuk minat siswa. Sebaliknya, faktor ekstrinsik atau faktor yang berasal dari luar individu yang melibatkan pengaruh dari keluarga, teman, pelatih, dan fasilitas, mencerminkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

Dengan temuan yang telah terkumpulkan, terlihat bahwa kecenderungan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Surabaya dapat dikategorikan sebagai berikut: 3 siswa atau 3,5% menunjukkan tingkat minat yang sangat tinggi, 27 siswa atau 31,4% menunjukkan tingkat minat tinggi, 28 siswa atau 32,6% memiliki tingkat minat sedang, 22 siswa atau 25,6% memiliki tingkat minat rendah, dan 6 siswa atau 7,0% menunjukkan tingkat minat sangat rendah. Secara ringkas dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga berada pada kategori sedang. Hal ini terutama karena rata-rata siswa mengikuti kegiatan ini berdasarkan kemauan pribadi mereka, serta dorongan dari keluarga dan teman, namun tanpa dukungan dari pelatih dan fasilitas yang memadai. Menurut (Gani *et al.*, 2021) minat ini muncul dari keinginan untuk menjunjung sportivitas kompetitif, mencari pengalaman belajar, menjaga kesehatan, berjuang untuk pencapaian pribadi, dan berbagai motivasi lainnya.

Di SMA Negeri 1 Surabaya, kecenderungan siswa mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang didorong oleh faktor intrinsik berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 33,7%. Minat intrinsik

merupakan minat yang tumbuh dari dalam individu, dan beberapa unsur turut berperan atau merangsang minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, antara lain perhatian, perasaan senang, dan aktivitas. Faktor internal atau instrinsik adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri dalam mencapai tujuan belajar (Marlina & Solehun, 2021). tingginya minat menciptakan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga, mendorong mereka untuk aktif dan antusias tanpa perlu adanya instruksi dan disertai dengan kebahagiaan (Rivaldi *et al.*, 2022).

Dari hasil faktor instrinsik yang dominan atau yang memiliki peran tertinggi terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah indikator perhatian. Faktor perhatian menjadi faktor yang dominan karena siswa memiliki rasa ketertarikan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Perhatian melibatkan kesadaran individu terhadap suatu aktivitas melalui pengaktifan panca inderanya. Ketika seseorang mengarahkan perhatiannya pada suatu objek, maka secara alamiah hal tersebut mengarah pada berkembangnya minat terhadap objek tersebut (Jayadi, 2022). Jika seseorang sangat antusias dalam kegiatan tersebut, perhatiannya akan sepenuhnya terfokus pada objek kegiatan tersebut. Dengan demikian, saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, hasilnya akan optimal tanpa perlu mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi (Rohmantunisa *et al.*, 2020).

Dari penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa kecenderungan siswa SMA Negeri 1 Surabaya untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, ketika mempertimbangkan pengaruh eksternal, berada dalam kategori sedang, yaitu 37,2%. Faktor ekstrinsik, yang menunjukkan minat yang berasal dari luar, mencakup berbagai elemen seperti hubungan keluarga dan teman, peran pelatih, dan fasilitas yang tersedia. Data yang terkumpul mengarah pada kesimpulan bahwa faktor ekstrinsik ini tergolong sedang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tingkat minat ekstrinsik siswa SMA Negeri 1 Surabaya dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga tergolong sedang.

Dari faktor ekstrinsik yang yang dominan atau memiliki peran tertinggi terhadap minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah peran keluarga dan teman. Dengan adanya dorongan dari keluarga dan teman siswa dapat termotivasi dan berperan aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini memungkinkan siswa memiliki prestasi yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Keluarga dan teman sekitar sebagai lingkungan terdekat siswa akan mempengaruhi sifat, kebiasaan, dan pengambilan keputusan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Cahyati & Muchtar, 2019). Dalam lingkungan keluarga, nilai-nilai dan norma-norma yang diterapkan memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan moral siswa. Interaksi sehari-hari di rumah menciptakan landasan yang kuat bagi pembentukan karakter dan integritas moral siswa. Di sisi lain, teman sebaya juga turut berkontribusi dalam membentuk kepribadian siswa dengan memengaruhi perilaku dan minat mereka. Lingkungan keluarga dan teman

sebagai mampu mempengaruhi kepribadian siswa seperti moral, tingkah laku, kedisiplinan dan kegemaran siswa (Nofianti, 2019).

Namun, peran pelatih dan fasilitas yang disediakan cenderung memiliki pengaruh yang lebih sedikit untuk merangsang siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Sebagai pelatih, kemampuan untuk memicu minat siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan tersebut sangatlah penting. Karena pada dasarnya pelatih perlu memiliki kemampuan untuk mengembangkan karakter dan mental (Bangun, 2019). Dengan pemahaman mendalam tentang cara-cara yang efektif untuk menginspirasi dan memotivasi para atlet, pelatih memastikan bahwa atlet akan berusaha dengan sendirinya untuk mencapai target yang ditetapkan untuk meraih prestasi yang tinggi (Kurniawati & Wahidi, 2020). Peran pelatih dan fasilitas yang memadai akan membuat siswa senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga (Abdahardi, 2023). Ini dapat dicapai melalui upaya menciptakan lingkungan yang memancarkan positività. Selain itu, fasilitas dan infrastruktur yang memadai juga memiliki peran signifikan dalam merangsang minat siswa untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Surabaya.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil studi, faktor intrinsik menjadi faktor paling dominan dalam memengaruhi minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan kategori sedang sebesar 33,7%. Indikator dari faktor intrinsik yang memiliki nilai tertinggi adalah indikator perhatian dengan kategori sedang sebesar 31,4%. Semakin besar perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga maka akan tinggi juga minat siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sedangkan indikator yang memiliki nilai terbesar dari faktor ekstrinsik adalah indikator peran keluarga dan teman dengan kategori sedang sebesar 46,5%. Keluarga sebagai orang terdekat di rumah dan teman sebagai orang terdekat di sekolah dapat memberikan dorongan motivasi dan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Namun secara keseluruhan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 1 Surabaya berkategori sedang sebesar 32,6%. Dari hasil penelitian, permasalahan dari sedangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu kurangnya kesadaran tentang pentingnya aktivitas fisik dan keterbatasan fasilitas yang disediakan dalam menarik siswa untuk terlibat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Disarankan bagi pihak sekolah agar meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas untuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan berprestasi. Disarankan bagi guru PJOK untuk meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan memberikan pendidikan mengenai pentingnya aktivitas fisik. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdahardi, P.Z. 2023. Minat Siswa SMPN 1 Tarik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah. 7: 21346–21352.
- Achru, A. 2019. Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2): 205.
- Afandi, M.K. & Avandi, R.I. 2022. Pola Konsumsi Zat Gizi Makro dan Aktivitas Fisik Anak Usia 13-15 Tahun (Studi Pada Pemain Futsal Putra SMP Negeri 5 Sidoarjo). *Journal of Sport and Exercise Science*, 5(1): 15–25.
- Ambarwati, I. & Rahaarjo, A. 2022. Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Sepaktakraw di SD Negeri 2 Jungsemi, Kecamatan Kungkung, Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2): 708–716.
- Ansori, Y.Z. 2020. Pembinaan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2): 287–294.
- Aris, B. 2016. *Minat Siswa Kelas Xi Sma N 1 Pundong Kabupaten Bantul Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Tahun Ajaran 2015/2016*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bangun, S.Y. 2019. Peran Pelatih Olahraga Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Olahraga Pada Peserta Didik. *Jurnal Prestasi*, 2(4): 29.
- Cahyati, R. & Muchtar, B. 2019. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri Bisnis dan Manajemen Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(3): 483.
- Gani, A., Ismaya, B. & Dimyati, A. 2021. Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler SepakBola Di SMPN 1 Lemahabang Karawang. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(2): 47.
- Inriyani, Y., Wahjoedi & Sudarmiatin 2020. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS*.
- Irawan, D.C. & Avandi, R.I. 2023. Survei Minat Siswa Kelas VIII Ekstrakurikuler Olahraga di UPT SMPN 8 Gresik. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 8(19): 28–40.
- Jayadi, A. 2022. Survei Minat Siswa Dakam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Negeri 1 Dampal Utara.
- Kamra, Y. 2019. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Mengembangkan Lingkungan Pendidikan Yang Religius Di Smp N 13 Kota Bengkulu. *al-Bahtsu*, 4(2): 158–165. Tersedia di <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/download/2675/2145>.
- Kurniawati, A. & Wahidi, R. 2020. Hubungan Persepsi Tentang Pelatih Dan Motivasi Latihan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Bola Basket Puteri Di Smpn 1 Singaparna. *Journal of Physical Education and Sport Science*, 2(1): 1–6.
- Marlina, L. & Solehun 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 2(1): 66–74. Tersedia di <https://unimuda.e-journal.id/jurnalbahasaindonesia/article/download/952/582>.
- Nofianti, A. 2019. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2): 120.
- Priyono, B.A., Sumarsono, R.N. & Achmad, I.Z. 2021. Tngkat Minat Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga SMA Negeri. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1): 564–572.
- Rais, M.F. & Syafruddin 2020. Analisis Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Adabiah Padang. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 3(6): 7–14.
- Rivaldi, M.A., Nurudin, A.A. & Nugraheni, W. 2022. Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri Se-Kota Sukabumi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(2): 498–504.
- Rohmantunisa, S., Wahyudi, U. & Yudasmar, D.S. 2020. Survei minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket pada peserta sekolah menengah pertama. *Sport Science and Health*, 2(2): 119–129.
- Sudijono, A. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

- Suparyo 2017. Pengaruh pembinaan ekstrakurikuler dan ketersediaan sarana prasarana terhadap pengembangan olahraga : Studi Pada SMA Negeri Se-Kabupaten Majalengka. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(1): 43.
- Velayati, M.A., Wati, M. & Hartini, S. 2014. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Siswa Dengan Frekuensi Belajar Sebagai Variabel Mediasi. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika*, 2(1): 70.
- Yoda, I.K. 2020. Peran Olahraga Dalam Membangun Sdm Unggul Diera 4.0. *Ika*, 18(1): 1–22.